PREVALENSIAKSEPTOR KONTRASEPSI SUNTIKAN TERHADAP SIKLUS MENSTRUASI

Yeni Tegar Setiawati
Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Politeknik Bhakti Asih Purwakarta
Email: yenitegar@polbab.ac.id

ABSTRAK

Kontrasepsi suntikan merupakan salah satu alat kontrasepsi terbanyak yang digunakan di daerah Lombok Barat. Berdasarkan data dari Puskesmas Mulya Mekar Kabupaten Purwakarta, tercatat 51,21 % akseptor memilih kontrasepsi suntikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi akseptor kontrasepsi suntikan terhadap siklus menstruasi dengan penerapan *accidental sampling*. Analisa data menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing–masing variabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh pemakaian kontrasepsi suntikan terhadap siklus menstruasi. Dari 25 akseptor, sebanyak 22 orang (88 %) dengan rata rata umur 25 -38 tahun mengalami ketidaknormalan menstruasi dan berdasarkan pendidikan terdapat 21 orang (84 %) akseptor yang mengalami ketidaknormalan menstruasi.

Kata kunci : kontrasepsi suntikan, siklus menstruasi, *accidental sampling*

PENDAHULUAN

Salah satu kontrasepsi yang popular di Indonesia adalah kontrasepsi suntik. Dari 61,4% warga Indonesia menggunakan kontrasepsi, sebanyak 31,6% menggunakan alat kontrasepsi suntik. Di Lombok Barat, tercatat 51,21% akseptor KB memilih suntikan sebagai alat kontrasepsi. Masyarakat pada umumnya memilih kontrasepsi suntik ini karena dinilai lebih praktis, lebih aman, dan juga merupakan non- metode kontrasepsi jangka panjang. Namun, kontrasepsi suntik ini juga memiliki efek samping. Salah satunya yaitu dapat mempengaruhi siklus menstruasi akseptor terganggu. Dalam penelitian ini menerapkan *accidental*

sampling untuk mengetahui prevalensi akseptor kontrasepsi suntikan terhadap siklus menstruasi.

METODE

Teknik pengambilan sample untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling berdasarkan adanya randomisasi, yakni pengambilan subyek secara acak dari kumpulannya, dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu sampling nonprobabilitas dan sampling probabilitas. Teknik-teknik sampling tersebut dapat dilihat pada skema berikut.

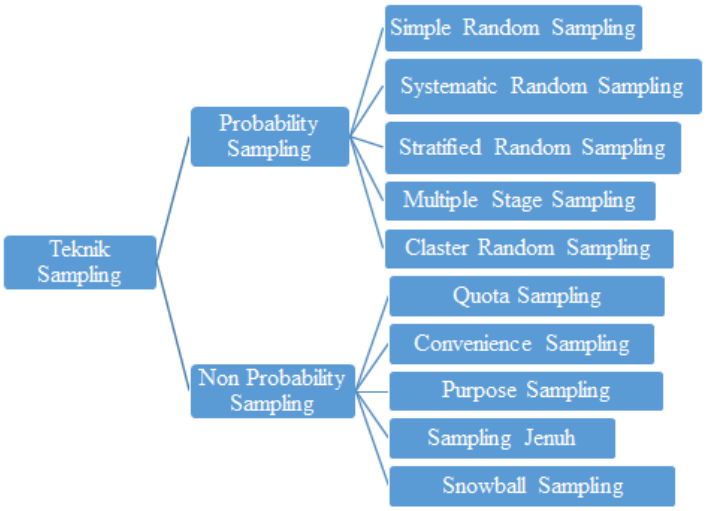

Yang termasuk ke dalam kelompok probability sampling antara lain: simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, dan area (cluster) sampling (disebut juga dengan sampling menurut daerah).

Sedangkan yang termasuk ke dalam jenis non-probability sampling antara lain: sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh, dan snowball sampling.

Probability sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Non-probability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2012)

Accidental Sampling

Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila

dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data. Dalam teknik sampling aksidental, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui. (Sugiyono, 2012)

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat Analitik dengan pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian dimana pengumpulan data dilakukan secara bersamaan atau sekaligus.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mulya Mekar Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta.

Populasi dan Sampel.

Seluruh akseptor KB di Puskesmas Mulya Mekar yang berkunjung di bulan Oktober 2023.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu Akseptor KB Suntik sebanyak 25 orang yang datang ke Puskesmas Mulya Mekar.

Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing – masing variabel yang diteliti. Selanjutnya data yang ditampilkan dalam bentuk tabel dan narasi.

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

f: Frekwensi Teramati

n: Jumlah Responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada bulan oktober 2023, terhadap prevalensi Akseptorkontrasepsi suntikan terhadap siklus menstruasi di Puskesmas Mulya Mekar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kategori Pendidikan SD

No. Resep	Umur (Tahun)	Jumlah Anak	Siklus Haid	Kategori
1	23	2	> 32 hari	Tidak Normal
2	27	2	< 25 hari	Tidak Normal
3	33	3	Tidak mendapat haid	Tidak Normal
4	26	2	25-32 hari	Normal
5	36	2	Tidak mendapat haid	Tidak Normal
6	35	2	Tidak mendapat haid	Tidak Normal

7	34	2	25-32 hari	Tidak Normal
8	29	2	> 32 hari	Tidak Normal

Tabel 2. Kategori Pendidikan SMP

No. Resep	Umur (Tahun)	Jumlah Anak	Siklus Haid	Kategori
1	25	2	> 32 hari	Tidak Normal
2	30	3	Tidak mendapat haid	Tidak Normal
3	27	2	25-32 hari	Normal
4	28	3	25-32 hari	Normal
5	26	3	Tidak mendapat haid	Tidak Normal
6	25	3	> 32 hari	Tidak Normal
7	30	4	Tidak mendapat haid	Tidak Normal
8	25	3	Tidak mendapat haid	Tidak Normal
9	38	6	> 32 hari	Tidak Normal
10	34	6	25-32 hari	Tidak Normal
11	36	4	Tidak mendapat haid	Tidak Normal
12	37	2	25-32 hari	Tidak Normal

Tabel 3. Kategori Pendidikan SMA

No. Resep	Umur (Tahun)	Jumlah Anak	Siklus Haid	Kategori
1	30	4	Tidak mendapat haid	Tidak Normal
2	28	3	Tidak mendapat haid	Tidak Normal
3	23	1	> 32 hari	Tidak Normal

Tabel 4. Kategori Pendidikan Perguruan Tinggi

No. Resep	Umur (Tahun)	Jumlah Anak	Siklus Haid	Kategori
1	30	3	25-32 hari	Normal
2	27	2	< 25 hari	Tidak Normal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemakaian alat kontrasepsi suntikan terhadap siklus menstruasi pada akseptor yang menggunakan alat kontrasepsi suntikan. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 25 responden yang memakai alat kontrasepsi suntik mayoritas mengalami siklus haid yang tidak normal yaitu sebanyak 21 responden (84%) dan hanya 4 responden (16%) yang siklus haidnya normal. Setelah dilakukan uji statistik didapat nilai p-value 0,039 yang berarti lebih kecil dari α-value (0,05) sehingga hipotesis yang ditegakkan dalam penelitian ini dapat diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh pemakaian alat kontrasepsi suntikan terhadap siklus menstruasi

Akseptor di Puskesmas Mulya Mekar Kabupaten Purwakarta.

2. Berdasarkan umur akseptor bahwa dari 25 responden, sebanyak 22 orang (88 %) Akseptor mengalami ketidaknormalan haid dengan menggunakn kontrasepsi suntikan dan hanya 3 orang(12 %) yang mengalami haid normal, dan rata rata umur 25 -38 tahun mengalami haid yng tidak normal.
3. Berdasarkan pendidikan ada 4 orang (16 %) akseptor yang mengalami haid normal dan ada 21 orang (84 %) akseptor yang mengalami haidtidak normal.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). Efek Kb Suntik 3 Bulan (Dmpa) Terhadap Berat Badan. In Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang (Vol. 3).

BKKBN, RI, K. K., & Bapenas. (2013). Strategi Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Berbasis Hak untuk Percepatan Akses terhadap Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi yang Terintegrasi dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Indonesia. 1–110.

BPS. (2021). Angka Harapan Hidup Penduduk Yogyakarta Tertinggi Nasional pada 2021. (November), 2021.

Data Pembukuan. 2022. Puskesmas Mulya Mekar Kabupaten Purwakarta.

Herowati, D., & Sugiharto, M. (2019). Hubungan Antara Kemampuan Reproduksi, Kepemilikan Anak, Tempat

Tinggal, Pendidikan Dan Status Bekerja Pada Wanita Sudah Menikah Dengan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Di Indonesia Tahun 2017. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan, 22(2), 91–98. https://doi.org/10.22435/hsr.v22i2.1553

Jayani, D. H. (2021). Jumlah Penduduk Indonesia ke-4 Terbanyak di Negara G20 | Databoks. (November), 2022. Retrieved from https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/20/jumlah-penduduk-indonesia-ke- 4-terbanyak-di-negara-g20

Kusumastuti, D. A., & Hartinah, D. (2018). Hubungan Antara Periode Penggunaan Alat Kontrasepsi. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan, 9(2), 177–191.

Meilaning I. 2010. Perbedaan Siklus Menstruasi Antara Ibu Yang Menggunakan Alat Kontrasepsi Iud Dengan Kontrasepsi Suntik di Dusun Geneng Sentul Sidoagung Godean Sleman Yogyakarta. Tersedia dalam[intrenet]http://www.skripsistikes.wordpress.com [diakses] Tanggal 28Mei 2012.

Saifuddin. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Tridasa Printer.

Sarwono, P.H. 2007. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Ulfa, E. H. (2020). Pengaruh Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Pembantu Blindungan Kab. Bondowoso. SELL Journal, 5(1), 55.